

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

4. Adanya pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning dalam meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Sunggal T.A 2023/2024
5. Adanya pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning dalam meningkatkan Hasil belajar Ekonomi khususnya pada materi Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Sunggal T.A 2023/2024

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan :

2. Bagi Guru

- a. Kepada guru, khususnya guru ekonomi pada pelajaran Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal dapat menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, karena model pembelajaran ini memiliki keunggulan yaitu dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada sesuai topik yang dibahas, siswa juga dalam berpendapat dan berargumen juga sudah mulai berani dan menyampaikan pendapatnya sesuai dengan pemikirannya, pertanyaan yang diajukan juga

sudah relevan, dan siswa juga dapat menerima pendapatnya dari orang lain.

- b. Guru hendaknya memberikan motivasi bagi peserta didik saat proses pembelajaran agar terlibat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian siswa merasa tertarik dan fokus untuk mengikuti pembelajaran serta untuk memberikan rasa percaya diri sehingga siswa berani untuk mengeluarkan pendapat dan berargumen sesuai pemikirannya serta mengajukan pertanyaan.
- c. Bagi guru, analisis kemampuan berpikir kritis yang dibahas dalam penelitian ini hendaknya dapat dijadikan pertimbangan dan alat evaluasi untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Bagi Peneliti

- a. Kepada peneliti yang ingin mengembangkan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar, perlu perencanaan yang matang dan pengelolaan kelas yang tepat. Selain itu peneliti harus mengetahui kekurangan apa saja yang dilakukan saat model pembelajaran tersebut dilakukan didalam kelas yaitu pada saat diskusi, kerjasama dalam kelompok masih didominasi individu bukan secara team work. Siswa masih mengalami kesulitan untuk memadukan berbagai sumber belajar untuk memecahkan topik permasalahan setiap kelompok sehingga siswa kurang dapat menyampaikan pendapat dan argumennya karena tidak memiliki bukti pendukung.